

## *Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Siswa Melalui Penerapan Buku English Competition Handbook: Panduan untuk Event, Strategi dan Kriteria Penilaian*

Pretti Ristra<sup>1</sup>, Agnes Arum Budiana<sup>2</sup>, Desi Wahana<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Teknik Informatika, Keamanan Sistem Informasi, Politeknik Negeri Bengkalis,  
[prettirista@polbeng.ac.id](mailto:prettirista@polbeng.ac.id)

<sup>2</sup>Teknik Mesin, Politeknik Negeri Bengkalis, [agnes@polbeng.ac.id](mailto:agnes@polbeng.ac.id)

<sup>3</sup>Teknik Informatika, Rancangan Perangkat Lunak, Politeknik Negeri Bengkalis,  
[desiwahana@polbeng.ac.id](mailto:desiwahana@polbeng.ac.id)

---

### Abstrak

Kompetisi kemampuan bahasa Inggris menjadi wadah penting bagi siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) untuk mengembangkan keterampilan berbahasa mereka. Di Kabupaten Bengkalis, keterlibatan siswa dalam ajang kompetisi Sumatra English Olympiad (SEO) masih terbatas pada babak penyisihan. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan akan persiapan yang lebih baik. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan bahasa Inggris siswa/i SMA di Kabupaten Bengkalis melalui penerapan materi yang kreatif dan efektif berbasis buku *English Competition Handbook*. Program ini melibatkan pelatihan intensif selama 16 pertemuan, dengan fokus pada teknik *speech*, *story telling*, debat, dan *news casting*. Setelah pelatihan, diadakan *Mini English Competition* untuk mengevaluasi peningkatan keterampilan siswa. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kepercayaan diri dan keterampilan bahasa Inggris siswa, yang dibuktikan dengan hasil kompetisi mini yang diadakan. Diharapkan, pengabdian ini dapat mempersiapkan siswa SMA untuk lebih kompetitif di tingkat provinsi dan nasional.

**Kata Kunci:** *Pelatihan, Kompetisi Bahasa Inggris, Pembelajaran Kreatif.*

### Abstract

*English language competitions serve as an important platform for high school students to develop their language skills. In Bengkalis Regency, the involvement of students in the Sumatra English Olympiad (SEO) has been limited to the elimination rounds. This indicates the need for better preparation. This community service aims to enhance the English skills of high school students in Bengkalis Regency by applying creative and effective materials based on the English Competition Handbook. The program includes an intensive training session spanning 16 meetings, focusing on speech techniques, story telling, debates, and news casting. After the training, a Mini English Competition was held to evaluate the students' skill improvement. The results of this activity showed significant improvement in the students' confidence and English skills, as evidenced by the results of the mini competition. This community service program is expected to prepare high school students to be more competitive at the provincial and national levels.*

**Keywords:** *English Competition, Workshop, Creative Learning*

---

## 1. Pendahuluan

Ajang kompetisi kemampuan Bahasa Inggris merupakan salah satu wadah pembuktian bahwa siswa-siswa khususnya siswa tingkat Sekolah Menengah Atas sudah mampu untuk bersaing dalam hal kemampuan Bahasa Inggrisnya. Salah satu wadahnya adalah Sumatra English Olympiad (SEO) yang merupakan Olimpiade Bahasa Inggris Tingkat SD-SMA tingkat Sumatera biasa dilaksanakan di Provinsi Riau, tepatnya di Kota Pekanbaru. Untuk kompetisi pada tingkat Sumatera ini dilakukan setiap tahun, namun

hampir setiap tahun pula perwakilan siswa SMA dari Kabupaten Bengkalis hanya masuk babak penyisihan saja, dan pada Sumatra English Olympiad 2024 ini satu orang siswa perwakilan Kabupaten Bengkalis masuk ke babak final cabang lomba *speech* namun tidak masuk sebagai pemenang dan itu berasal dari sekolah kecamatan Mandau, di luar Pulau Bengkalis namun masih dibawah Kabupaten Bengkalis. Bahkan pada tahun 2023, tidak ada satupun perwakilan dari Kabupaten Bengkalis yang masuk dalam babak final baik itu dari cabang lomba *speech*, *debate* ataupun cabang lomba Bahasa Inggris yg lain. Berikut adalah persentase pemenang kompetisi kemampuan Bahasa Inggris antara yang berasal dari Ibukota Provinsi Riau (Kota Pekanbaru) dan yang berasal dari luar kota Pekanbaru, namun Kabupaten Bengkalis tidak termasuk didalamnya.



Gambar 1. Persentase Pemenang SEO Tingkat SMA Se-Sumatera

Jika dilihat dari grafik diatas maka dapat disimpulkan bahwa selama dua tahun belakangan ini, perwakilan siswa SMA dari Kabupaten Bengkalis belum pernah menjadi pemenang dalam kompetisi Bahasa Inggris tersebut. Pada tahun 2023, sebanyak 95% pemenang kompetisi Sumatra English Olympiad (SEO) tersebut berasal dari Kota Pekanbaru dan hanya 5% pemenang yang berasal dari luar Kota Pekanbaru (Kabupaten Pelalawan). Sedangkan pada tahun 2024, pemenang SEO sebanyak 98% berasal dari Kota Pekanbaru juga dan hanya 2% yang berasal dari luar Kota Pekanbaru namun sekali lagi tidak ada yang berasal dari Kabupaten Bengkalis.

Selain Kompetisi besar seperti Sumatra English Olimpiad (SEO), tingkat Perguruan Tinggi dan SMA juga telah menyelenggarakan kompetisi serupa, namun dengan lingkup yang lebih kecil. Seperti *English Contets* yang diselenggarakan oleh (UNILAK) Pekanbaru, *English Story Telling* oleh EDSA (STAIN Bengkalis), *English Adventure* oleh *Language Department* (POLBENG) Bengkalis, *English Newscasting* oleh EC.COM (POLBENG) Bengkalis, *Bengkalis Polytechnic English Olympics* (POLBENG), *Scrabble* oleh SMA Cendana Duri Kabupaten Bengkalis, dan *competition Festival Project* (CFP) Duri Kabupaten Bengkalis.

Beberapa kompetisi diatas menggambarkan bahwa adanya wadah bagi peserta didik untuk berkompetisi dan mengasah skill *English* mereka.

Namun yang seringkali menjadi permasalahan, peserta didik tingkat SMA khususnya di Kabupaten Bengkalis masih dibawah capaian dari target yang diharapkan. Peserta didik hanya mampu bersaing ditingkat lokal dan belum mampu bersaing pada tingkat nasional maupun internasional.

Hal ini sebenarnya perlu menjadi perhatian karena Kabupaten Bengkalis merupakan kabupaten tertua di Provinsi Riau dan juga merupakan salah satu Kabupaten dengan realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) terbaik pada tahun 2023 yakni sebesar 87,13 % dengan anggaran untuk program pendidikan sebesar 250 miliar.

Dilihat dari pelaksanaan anggaran untuk bidang pendidikan secara keseluruhan, maka jumlah tersebut diatas cukup besar untuk peningkatan kualitas pendidikan di Kabupaten Bengkalis khususnya kualitas peserta didik tingkat SMA. Mengikuti kompetisi Bahasa Inggris tingkat Sumatera merupakan salah satu pembuktian tingkat kualitas peserta didik dari Kabupaten Bengkalis. Hal itulah yang menjadi perhatian peneliti untuk melakukan pengabdian di sekolah-sekolah menengah atas tingkat SMA di Kabupaten Bengkalis terkhusus dalam bidang kemampuan Bahasa Inggris untuk kompetisi.

Pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan merupakan Pelatihan Bahasa Inggris khususnya bidang kemampuan Bahasa Inggris untuk kompetisi (*english competition*) dan buku elektronik yang berisikan tips dan trik dalam mengikuti *english competition*. Menurut teori Task-Based Language Teaching (TBLT), pembelajaran bahasa yang efektif terjadi ketika siswa terlibat dalam tugas yang mengharuskan mereka menggunakan bahasa dalam situasi yang otentik dan bermakna (Ellis, 2003). Buku pembelajaran kreatif yang dirancang dengan tugas-tugas berbasis proyek dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan bahasa Inggris melalui aktivitas nyata, seperti debat, presentasi, dan permainan peran, yang relevan dengan kebutuhan komunikasi mereka di dunia nyata. Dalam konteks pelatihan *English for Competition Skills* di SMA Negeri 1 Bengkalis, PBL dapat diterapkan dengan fokus pada pengembangan keterampilan bahasa Inggris untuk kompetisi. Sebagaimana Thomas (2000) menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis proyek membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kolaborasi. Berikut adalah hubungan antara PBL dan pelatihan tersebut yaitu proyek yang dirancang dapat berupa simulasi atau persiapan untuk jenis kompetisi bahasa Inggris tertentu, seperti *debate*, *speech*, *news casting skills* atau *storytelling*. Peserta pengabdian kegiatan tersebut yaitu peserta didik dari tingkat SMA Negeri yang berada di Kabupaten Bengkalis.

Dengan adanya pengabdian ini, diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dan mempersiapkan secara matang bagi peserta didik dalam mengikuti *english competition* baik ditingkat lokal, nasional, dan internasional.

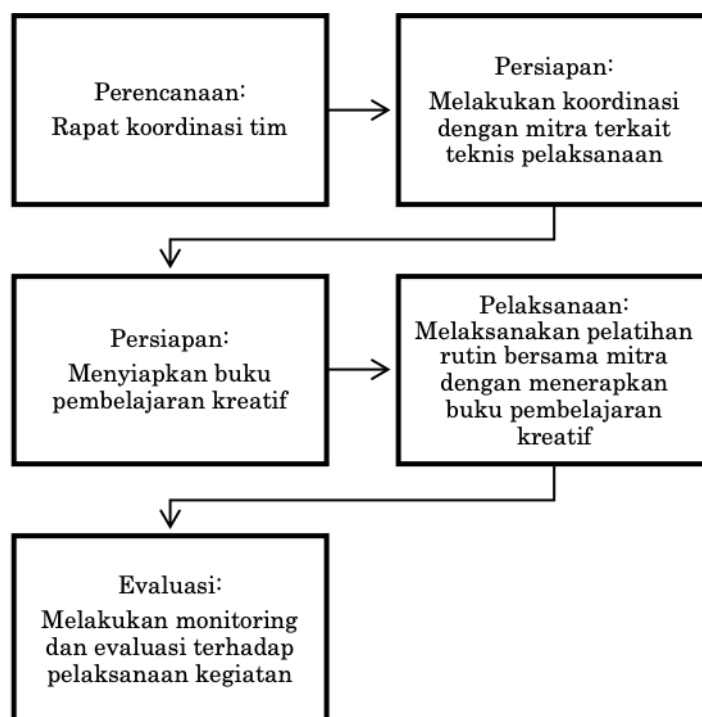
Berdasarkan uraian situasi diatas, maka rumusan masalah dalam kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan pelatihan bahasa Inggris untuk kompetisi (*English competition*) di sekolah-sekolah tingkat SMA Negeri di Kabupaten Bengkalis?
2. Apakah penerapan buku elektronik dan manual yang berisikan tips dan trik *English competition efektif* dalam meningkatkan kompetensi

- bahasa Inggris peserta didik?
- Sejauh mana pengabdian ini dapat meningkatkan keterampilan bahasa Inggris peserta didik di bidang debat, pidato, *story telling* dan *news anchor* untuk menghadapi kompetisi?

## 2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan di SMA Negeri 1 Bengkalis sebagai mitra dengan tema kegiatan “Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Siswa Melalui Penerapan Buku *English Competition Handbook: Panduan untuk Event, Strategi dan Kriteria Penilaian*” terdiri dari empat tahapan, yakni tahap perencanaan, persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahap perencanaan adalah tahap ketua dan anggota tim pengabdian akan membicarakan terkait program yang akan dilakukan di SMA Negeri 1 Bengkalis. Tahap berikutnya adalah tahap persiapan yang terbagi dalam dua kegiatan yaitu berkoordinasi dengan mitra terlebih dahulu untuk membicarakan terkait program yang akan dilakukan bersama. Tahap persiapan yang kedua adalah tim pengabdian akan menyelesaikan buku pembelajaran kreatif tentang *English for Competition Skills*. Ketika buku pembelajaran sudah selesai, maka akan memasuki tahap pelaksanaan. Selanjutnya akan ditutup dengan tahap evaluasi yang dilakukan bersama mitra untuk perbaikan kedepannya. Adapun tahap-tahap kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dijelaskan dengan diagram berikut:



Gambar 2. Tahapan Kegiatan Pengabdian

Program akan dilakukan dalam bentuk pelatihan Bahasa Inggris khusus untuk *Competition Skills (speech, story telling, debate and news casting skill)* yang merupakan penerapan dari buku *English for Competition SKills* yang juga akan diberikan kepada para siswa SMA Negeri 1 Bengkalis yang mengikuti pelatihan tersebut. Adapun metode

yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Praktik (untuk *speech* dan *story telling*)
2. Role play (khusus untuk *debate* dan *news casting skill*)

Tahapan kegiatan Penerapan Materi Pembelajaran Bahasa Inggris Kreatif untuk Kompetisi Tingkat SMA di SMA Negeri 1 Bengkalis ini meliputi:

#### 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan terdiri atas:

- a. Pertama, melakukan analisis kebutuhan (*needs survey*) terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat sasaran dan merumuskan masalah sehingga dapat dicari solusi pemecahan.
- b. Pada tahap persiapan kedua, tim pengabdian berinisiatif menyusun materi pembelajaran bahasa Inggris yang kreatif dan menarik yang berisi khusus *English for Competition Skills*.
- c. Pada tahap persiapan ketiga, tim akan menentukan waktu pelatihan dengan meminta pertimbangan dari peserta pelatihan. Jumlah peserta pelatihan yang direncanakan berjumlah sekitar 20 orang yang terdiri dari siswa kelas X dan XII SMA.
- d. Pada tahap persiapan keempat, tim akan menyiapkan semua peralatan dan fasilitas yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan.

#### 2. Tahap Pelaksanaan

Setelah melakukan semua tahapan persiapan diatas, maka program pengabdian kepada masyarakat ini akan segera dilaksanakan. Pelatihan ini akan dilaksanakan selama 16 kali pertemuan. Pertemuan pertama akan dimulai pada minggu pertama bulan Juli dan akan berakhir pada minggu keempat bulan Oktober 2024. Peserta pelatihan direncanakan berjumlah 20 orang. Rancangan pelaksanaan program pelatihan ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Rancangan Kegiatan**

Pertemuan	Materi	Alokasi Waktu
1	Sosialisasi Buku Pembelajaran Bahasa Inggris Kreatif	<b>90 menit</b>
2-3	Pelatihan <i>Speech</i>	<b>90 menit</b>
4-5	Pelatihan <i>Story telling</i>	<b>90 menit</b>
7-8	Pelatihan <i>debate</i>	<b>90 menit</b>
9-10	Pelatihan news casting	<b>90 menit</b>
11-12	<i>Pre-English Competition (Speech competition)</i>	<b>120 menit</b>
13-14	<i>Pre-English Competition (Story telling competition)</i>	<b>120 menit</b>
15-16	<i>Pre-English Competition (Debate dan news casting competition)</i>	<b>120 menit</b>

#### 3. Tahap monitoring dan evaluasi

Pada fase ini, pemantauan akan dilakukan selama proses pembelajaran

berlangsung untuk menilai efektivitasnya. Tim pengabdian juga akan memberi kesempatan kepada guru dan siswa untuk memberikan masukan. Setelah evaluasi selesai maka akan diperoleh bagian mana yang memerlukan perbaikan baik dari segi materi pembelajaran dan metode pelatihan.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Bengkalis ini sudah melewati semua tahap yang ada. Adapun rangkaian kegiatan pengabdian yang telah terlaksana, diantaranya adalah:

#### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini tim pengabdian sudah melakukan analisis kebutuhan (*needs survey*) terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat sasaran dan merumuskan masalah sehingga dapat dicari solusi pemecahan. Hasil kegiatan analisis ini didapati bahwa siswa SMA Negeri 1 Bengkalis perlu materi dan pelatihan untuk berpartisipasi dalam ajang kompetisi Bahasa Inggris tingkat SMA. Kemudian ketua dan tim pengabdian melakukan rapat persiapan sebelum melakukan rapat koordinasi bersama mitra, yakni SMA Negeri 1 Bengkalis.



Gambar 3. Rapat persiapan tim pengabdian

Lalu selanjutnya, tim pengabdian melakukan rapat koordinasi dengan mitra. SMA Negeri 1 Bengkalis sebagai mitra menyambut baik rencana program pengabdian dari tim untuk memberikan materi pembelajaran Bahasa Inggris kreatif dan menerapkan langsung kepada siswa SMA dalam bentuk pelatihan.



Gambar 4. Rapat koordinasi bersama mitra (SMAN 1 Bengkalis)

Pada tahap persiapan kedua, tim pengabdian berinisiatif menyusun materi pembelajaran bahasa Inggris yang kreatif dan menarik yang berisi khusus *English for Competition Skills* dan berbentuk buku yang mudah dibawa serta sudah berISBN dengan judul "*English Competition Skills: A Guide to Events,*

*Strategies and Judging Criteria*". Selanjutnya buku "*English Competition Skills: A Guide to Events, Strategies and Judging Criteria*" diserahkan kepada pihak mitra untuk keperluan pelaksanaan pelatihan *English for Competition Skills*. Penyerahan ini dilakukan pada tanggal 31 Agustus 2024 di SMA Negeri 1 Bengkalis, dalam kegiatan serah terima ini Politeknik Negeri Bengkalis diwakili langsung oleh Ketua Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M), Bapak Syaiful Amri, S.ST., M.T.



Gambar 5. Serah terima barang dari POLBENG kepada mitra (SMAN1 Bengkalis)

Pada tahap persiapan ketiga, tim menentukan waktu pelatihan dengan pertimbangan dari peserta pelatihan. Jumlah peserta pelatihan yang direncanakan berjumlah sekitar 20 orang yang terdiri dari siswa kelas X dan XII SMA. Lalu pada tahap persiapan keempat, tim menyiapkan semua peralatan dan fasilitas yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Setelah melakukan semua tahapan persiapan diatas, maka program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan. Pelatihan ini sudah dilaksanakan selama 16 kali pertemuan. Pertemuan pertama akan dimulai pada minggu pertama bulan Juli dan akan berakhir pada minggu keempat bulan September 2024. Peserta pelatihan direncanakan berjumlah 20 orang. Pelatihan yang sudah dilaksanakan:

### 1. Pelatihan *English news casting skill*



Gambar 6. Pelatihan *English News Casting* di SMAN 1 Bengkalis

## 2. Pelatihan *English speech*



Gambar 6. Pelatihan *English Speech* di SMAN 1 Bengkalis

## 3. Pelatihan *story telling*



Gambar 7. Pelatihan *English Story Telling* di SMAN 1 Bengkalis

## 4. Pelatihan *English debate*



Gambar 8. Pelatihan *English Debate* di SMAN 1 Bengkalis

Setelah semua tahap pelatihan *English for Competition Skills* terlaksana, maka kegiatan dilanjutkan dengan *Mini English Competition Skills* dengan anggota tim pengabdian kepada masyarakat POLBENG sebagai juri kegiatan tersebut. Kegiatan kompetisi ini dilakukan untuk melihat apakah terjadi peningkatan kemampuan Bahasa Inggris para peserta didik yang telah mengikuti pelatihan *English for competition skills*. Hasil dari setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kepercayaan diri para peserta didik terus meningkat setelah beberapa kali pertemuan untuk mendapatkan pelatihan *English for competition*



*skills.*

2. Terjadi peningkatan *English for competition skills* dari para peserta didik yang telah dibuktikan dari hasil mini *English Competition* dari cabang kompetisi *english news casting, english speech, english debate* dan *english story telling.*



Gambar 9. Pelaksanaan Mini *English Competition Skills* di SMAN 1 Bengkulu

#### 4. Kesimpulan

Program pengabdian yang dilaksanakan telah mencapai sebagian besar target yang ditetapkan. Berikut adalah kesimpulan berdasarkan hasil kegiatan:

1. Terselenggaranya Kegiatan Ekstrakurikuler yang Berkelanjutan Program pelatihan *English Club* untuk tingkat SMA telah berjalan dengan baik dan konsisten.
2. Penyebarluasan Buku Pembelajaran Kreatif Penyebarluasan materi pembelajaran kreatif berhasil dilakukan. Hal ini dibuktikan dengan bukti berita acara dan foto kegiatan serah terima buku kepada mitra, yang menunjukkan bahwa buku pembelajaran telah diserahkan dan dimanfaatkan oleh sekolah.
3. Peningkatan Keterampilan Bahasa Inggris Siswa Terdapat peningkatan yang signifikan dalam keterampilan bahasa Inggris siswa tingkat SMA, khususnya dalam berbicara, menulis, mendengarkan, dan membaca. Peningkatan ini terukur dari hasil nilai kompetisi bahasa Inggris yang telah dilaksanakan.
4. Keterlibatan Masyarakat. Keterlibatan masyarakat, khususnya guru dan komunitas sekolah, telah tercapai dalam mendukung peserta untuk berpartisipasi dan mengembangkan keterampilan bahasa Inggris mereka. Secara keseluruhan, program ini telah berhasil mencapai tujuan utamanya, meskipun ada beberapa area yang masih perlu ditingkatkan, terutama dalam melibatkan lebih banyak dukungan dari orang tua

## Ucapan Terima Kasih

Pertama, kami sampaikan terima kasih kepada P3M Politeknik Negeri Bengkalis yang telah memberikan dukungan dalam bentuk dana hibah Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat internal POLBENG untuk pelaksanaan kegiatan ini. Terima kasih juga kepada SMA Negeri 1 Bengkalis sebagai mitra kerja yang selalu memberikan dukungan, baik dari segi fasilitas maupun antusiasme siswa dalam mengikuti pelatihan.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah SMAN 1 Bengkalis, para guru Bahasa Inggris dan staf sekolah yang telah membantu dalam pelaksanaan program dan mendukung siswa selama pelatihan. Tidak lupa, kami sampaikan apresiasi yang mendalam kepada para siswa yang telah berpartisipasi dengan semangat dan antusiasme tinggi.

## Daftar Pustaka

- Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, 2020, *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi IX*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Polbeng, 2020, *Pedoman Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Sumber Dana PNB Politeknik Negeri Bengkalis*.
- Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA SKPD) Kab. Bengkalis Tahun Anggaran 2023.
- Chapelle, C. A. (2001). *Computer Applications in Second Language Acquisition: Foundations for Teaching, Testing and Research*. Cambridge University Press.
- Ellis, R. (2003). *Task-based Language Learning and Teaching*. Oxford University Press.
- Gardner, H. (1983). *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences*. Basic Books.
- Thomas, J. W. (2000). *A Review of Research on Project-Based Learning*. The Autodesk Foundation.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.